

**PENGARUH KARAKTER DISIPLIN DAN  
RELIGIUS TERHADAP KEMAMPUAN  
NUMERIK SISWA**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**OKIS FATIMAH  
NPM: 1711050090**

**Program Studi: Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH KARAKTER DISIPLIN DAN  
RELIGIUS TERHADAP KEMAMPUAN  
NUMERIK SISWA**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**OKIS FATIMAH  
NPM: 1711050090**

**Program Studi: Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si**

**Pembimbing II : M. Syazali, M.Si**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil pra penelitian, terlihat bahwa kemampuan *numerik* siswa masih rendah, hal tersebut terlihat dari nilai ujian semester ganjil kelas VIII. Berdasarkan indikator kemampuan *numerik* diketahui kemampuan *numerik* juga masih rendah. Salah satu penyebabnya yaitu rendahnya pengetahuan konsep dasar matematika peserta didik yang berakibat minimnya kemampuan *numerik*.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan jenis penelitian metode deskriptif dengan teknik survey. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Cluster Random Sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh SMP/MTs/Sederajat di Lampung Utara tahun ajaran 2020/2021, dengan sampel yang diambil yaitu MTsN 1 Lampung Utara dan MTsN 2 Lampung Utara. Masing-masing sekolah diambil 3 kelas sebagai sampel, yang terdiri dari perwakilan kelas VII, VIII, IX. Instrument yang digunakan yaitu tes kemampuan *numerik* serta angket karakter disiplin dan religius.

Analisis data pada penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Kesimpulannya terdapat pengaruh karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa. Pengaruh karakter disiplin dan karakter religius terhadap kemampuan *numerik* sangat kuat, yaitu sebesar 73,6 %. Hasil analisis menggunakan uji regresi membuktikan bahwa persamaan regresi diperoleh  $Y = 32,586 + 0,286 X_1 + 0,368 X_2$ , Persamaan tersebut menunjukkan koefisien  $X_1$  sebesar 0,286, mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1 variabel  $X_1$  (karakter disiplin) maka akan menambah atau mempengaruhi variabel  $Y$  (kemampuan *numerik*) sebesar 0,286. Begitu juga untuk koefisien  $X_2$  sebesar 0,368, mempunyai arti untuk setiap kenaikan 1 variabel  $X_2$  (karakter religius) maka akan mempengaruhi variabel  $Y$  (kemampuan *numerik*). Kemudian konstanta sebesar 32,586 berarti jika  $X_1, X_2 = 0$  maka  $Y = 32,586$ .

**Kata Kunci : Karakter Disiplin, Karakter Religius, Kemampuan Numerik**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okis Fatimah  
NPM : 1711050090  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Karakter Disiplin dan Religius Terhadap Kemampuan *Numerik* Siswa ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, April 2021  
Penulis,

Okis Fatimah  
1711050090



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK SISWA**  
Nama : **Okis Fatimah**  
NPM : **1711050090**  
Jurusan : **Pendidikan Matematika**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Achi Rinaldi, M.Si**  
NIP. 19820204 200604 1 001

**M. Svazali, M.Si**  
NIP.

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**  
NIP. 19791128 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK SISWA** disusun oleh **OKIS FATIMAH NPM. 1711050090**, Jurusan **Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Jumat, 28 Mei 2021.**

**TIM SEMINAR**

**Ketua : Dr. Safari, S. Ag., M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris : Fraulein Intan Suri, M.Si** (.....)

**Pembahas Utama : Farida, S.Kom., MMSI** (.....)

**Pembahas I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si** (.....)

**Pembahas II : Muhamad Syazali, M.Si** (.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

*Dari Abu Hirairah R.A., ia berkata. Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*

*(H.R. Ahmad)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mamin dan Ibu Asmiati yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta doa yang tulus untuk saya. Terimakasih tak terhingga untuk bapak dan ibu saya yang telah membesarkan, mendidik saya sampai dengan titik ini, serta perjuangan yang bapak dan ibu lakukan yang tak akan bisa tergantikan dengan apapun.
3. Kakak Perempuan saya Desty Setianingsih dan adik perempuan saya Nur Mardiyah, terimakasih atas kasih sayang dan cinta kasihnya serta persaudaraan dan dukungan yang selama ini sudah diberikan. Semoga kelak kita bisa menjadi anak-anak yang dapat membanggakan bagi kedua orang tua kita dan tetap menjadi pribadi yang rendah hati.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Okis Fatimah lahir pada tanggal 14 Oktober 1999 di Kotabumi, Lampung Utara. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Mamin dan Ibu Asmiati. Penulis mempunyai kakak perempuan yaitu Desty Setianingsih dan satu orang adik perempuan yaitu Nur Mardiyah.

Penulis mengawali pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Kelapa Tujuh dan lulus tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Kotabumi, lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kotabumi dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu Universitas yang ada dilampung, yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kinciran, Kec. Abung Tengah, Kab. Lampung Utara dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, April 2021  
Membuat,

Okis Fatimah

## KATA PENGANTAR

### *Bismillairrohmanirrohim*

Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Terima kasih tiada bertepi penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang dan memberi semangat kepada penulis dan telah banyak berkorban untuk penulis selama penulis menimba ilmu. Penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana ,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Rizky Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Dr. Achi Rinaldi, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Syazali, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Sarjono, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Lampung Utara dan Bapak Untoro, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Lampung Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

7. Bapak dan Ibu guru serta staff MTs Negeri 1 Lampung Utara, MTs Negeri 2 Lampung Utara dan peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Utara, MTs Negeri 2 Lampung Utara.
8. Sahabat khusus, Febrio Rifqy Pramata, yang telah menemani, mendukung, serta memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terimakasih atas semangat dan momen-momen indah yang telah kita lalui bersama.
9. Sahabatku Buchin lovers : Windi, Indah, Dian, Syarifah, Nurhidayah dan Sahabatku tercinta : Annisa, Lilis, Sendy, Ilma dan Sahabatku Slowly : Nuris, Balqis, Saputri, Reka, Okie, Rizky Akbar, Rizki Armanto dan Team Ambyarku : Yasinta dan Kenny yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Teman sejawat seperjuangan (C)umlaude Class 2017, Team KKN di desa Kinciran, Kec. Abung Tengah, Kab. Lampung Utara Serta Team PPL MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh teman-teman, sahabat, dan saudara yang selama ini memotivasi serta memberikan dukungan dan semangat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta memberikan balasan kebaikan kalian semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, April 2021  
Penulis,

**Okis Fatimah**  
**NPM. 17110500**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah dan batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. PenelitianTerdahulu Yang Relevan .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pendidikan Karakter	
a. Pengertian Pendidikan Karakter .....	18
b. Konsep Pendidikan Karakter .....	19
c. Implementasi Pendidikan Karakter .....	22
d. Karakter Displin .....	23
e. Karakter Religius .....	24
2. Kemampuan <i>Numerik</i>	
a. Pengertian Kemampuan <i>Numerik</i> .....	25
b. Ciri – Ciri Kemampuan <i>Numerik</i> .....	27

c. Indikator Kemampuan <i>Numerik</i> .....	27
B. Kerangka Berpikir .....	29
C. Hipotesis	
1. Hipotesis Penelitian.....	30
2. Hipotesis Statistik .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu, Subjek, dan Tempat Penelitian.....	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Populasi .....	32
2. Sampel dan Teknik Sampling .....	33
3. Teknik Pengumpulan Data	
a. Tes .....	33
b. Angket (Kuesioner) .....	33
c. Observasi.....	34
D. Definisi Operasional Variabel .....	34
E. Instrumen Penelitian	
1. Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	35
2. Angket (Kuesioner).....	35
F. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen	
1. Validitas	
a. Validitas Isi .....	36
b. Validitas Konstruk .....	37
2. Reliabilitas .....	38
3. Daya Pembeda .....	39
4. Tingkat Kesukaran .....	40
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	
a. Model Regresi dispesifikasikan dengan benar .....	42
b. Data Interval atau Rasio.....	42
c. Uji Normalitas .....	42
d. Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	43
e. Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	44
f. Uji <i>Autokorelasi</i> .....	44
2. Uji Hipotesis	

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
b. Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan .....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Uji Coba**

#### **1. Uji Validitas**

a. Validitas Konstruk .....	48
b. Validitas Isi .....	49
1) Karakter Disiplin .....	49
2) Karakter Religius .....	50
3) Kemampuan <i>Numerik</i> .....	52

#### **2. Uji Reliabilitas .....**

#### **3. Uji Daya Beda .....**

#### **4. Uji Tingkat Kesukaran .....**

### **B. Kesimpulan Hasil Uji Coba**

#### **1. Angket (Kuesioner) .....**

#### **2. Soal Tes Kemampuan *Numerik* .....**

### **C. Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda**

a. Model Regresi dispesifikasikan dengan benar .....	58
b. Data Interval atau Rasio .....	58
c. Uji Normalitas .....	58
d. Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	59
e. Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	60
f. Uji <i>Autokorelasi</i> .....	61

#### **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....**

#### **b. Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan .....**

### **D. Pembahasan .....**

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan .....**

### **B. Saran .....**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas VIII .....	8
Tabel 2.1	Indikator Karakter Disiplin .....	23
Tabel 2.2	Indikator Karakter Religius .....	24
Tabel 2.3	Indikator Kemampuan <i>Numerik</i> .....	28
Tabel 3.1	Kriteria Penskoran .....	35
Tabel 3.2	Skala Likert .....	36
Tabel 3.3	Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas .....	39
Tabel 3.4	Kriteria Daya Pembeda .....	40
Tabel 3.5	Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes .....	41
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Karakter disiplin .....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Karakter Religius .....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kemampuan <i>Numerik</i> .....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Daya Beda Kemampuan <i>Numerik</i> .....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Kemampuan <i>Numerik</i> .....	54
Tabel 4.6	Kesimpulan Instrumen Angket .....	55
Tabel 4.7	Kesimpulan Instrumen Soal .....	57
Tabel 4.8	<i>One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	58
Tabel 4.9	<i>Uji Multikolaritas</i> .....	60
Tabel 4.10	<i>Uji Autokorelasi</i> .....	61
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.12	Uji Regresi Linear Secara Simultan .....	62

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Komponen Karakter Yang Baik .....	21
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4.1	Scatterplot Heteroskedastisitas .....	59





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik MTsN 1 Lampura .....	79
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik MTsN 2 Lampura .....	83
Lampiran 3	Kisi – Kisi Uji Coba Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	87
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	88
Lampiran 5	Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	90
Lampiran 6	Kisi – Kisi Uji Coba Angket .....	98
Lampiran 7	Instrumen Uji Coba Angket .....	102
Lampiran 8	Kisi-Kisi Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	110
Lampiran 9	Instrumen Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	111
Lampiran 10	Jawaban Instrumen Tes Kemampuan <i>Numerik</i> .....	113
Lampiran 11	Kisi-Kisi Angket .....	117
Lampiran 12	Instrumen Angket .....	121
Lampiran 13	Jawaban Instrumen Angket .....	129
Lampiran 14	Instrumen Observasi .....	137
Lampiran 15	Pedoman Penskoran .....	141
Lampiran 16	Uji Validitas .....	142
Lampiran 17	Uji Reliabilitas .....	148
Lampiran 18	Uji Tingkat Kesukaran .....	154
Lampiran 19	Uji Daya Beda .....	156
Lampiran 20	Normalitas .....	158
Lampiran 21	<i>Heteroskedastisitas</i> .....	159
Lampiran 22	<i>Multikolinearitas</i> .....	160
Lampiran 23	<i>Autokorelasi</i> dan Koefisien Determinasi .....	161
Lampiran 24	Regresi Linear Berganda Secara Simultan .....	162
Lampiran 25	Tabel $r$ .....	163
Lampiran 26	Tabel Durbin Watson .....	165
Lampiran 27	Surat Menyurat .....	167
Lampiran 28	Dokumentasi .....	174
Lampiran 29	Lembar Konsultasi Skripsi .....	198

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penulisan proposal skripsi ini. Penegasan judul ini ditujukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul skripsi. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “Pengaruh Karakter Disiplin dan Karakter Religius terhadap Kemampuan *Numerik* ”. Adapun beberapa istilah yang penulis uraikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Menurut KBBI, Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal (orang atau benda) yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada, serta ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Karakter adalah perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan diri sendiri, Tuhan, manusia maupun dengan lingkungan, serta diartikan sebagai tabiat, dan watak seseorang yang terwujud dalam perbuatan berdasarkan hukum, budaya, dan adat istiadat.

Karakter disiplin merupakan nilai karakter yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri yang ditunjukkan dengan menghargai waktu, patuh terhadap aturan dan ketentuan, serta konsisten terhadap hal yang dipelajari agar dapat menghasilkan sesuatu.<sup>1</sup> Selain karakter disiplin, peneliti membahas mengenai karakter religius. Karakter religius merupakan nilai karakter yang berhubungan antara manusia dengan tuhan, serta nilai karakter yang menunjukkan perkataan, Tindakan yang sesuai dengan ajaran agamanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 26

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 22

Kemampuan *Numerik* adalah kecerdasan yang berkaitan dengan angka ataupun matematika. Kemampuan *Numerik* merupakan kemampuan peserta didik dalam berhitung dan berkaitan dengan kecepatan, jika digabungkan dengan kemampuan mengingat, maka dapat mengungkap kemampuan intelektual siswa dalam kemampuan berhitung dan berfikir secara logis.<sup>3</sup> Kemampuan berhitung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakter Disiplin dan Religius Terhadap Kemampuan *Numerik* Siswa” dimaksudkan untuk melakukan penelitian mengenai salah satu nilai-nilai karakter, yaitu karakter disiplin dan karakter religius. Kemudian akan dilihat pengaruh dari kedua karakter tersebut yaitu karakter disiplin dan karakter religius terhadap kemampuan numerik peserta didik tingkat menengah pertama.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan adanya perubahan kurikulum. Perubahan Kurikulum mewajibkan kita untuk mementingkan pendidikan berbasis karakter dan kompetensi yang bertujuan menghasilkan karakter anak bangsa yang baik.<sup>4</sup> Berdasarkan fakta yang ada di masyarakat tentang menurunnya moral generasi muda serta siswa yang tidak memahami rasa tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Misalnya, perilaku siswa yang banyak melakukan tindakan tidak baik seperti terlibat kasus narkoba, perkelahian, bolos saat jam pelajaran, pergaulan bebas dan pesta

---

<sup>3</sup> Agustin Leoni, *Super Test IQ* (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2008).

<sup>4</sup> Yetty Morelent and Syofiani, “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kabun Bukittinggi,” *Gramatika* 1, no. 2 (2015): 141–52, <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i2.1234>.

minuman.<sup>5</sup> Fakta yang terjadi mencerminkan bahwa kurangnya karakter yang ada dalam diri siswa tersebut.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan<sup>6</sup>. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter yang berkualitas dalam berhubungan, bersikap, bertindak, dan berfikir. Hal tersebut ditentukan oleh semangat, nilai-nilai dan tujuan dari pendidikan.<sup>7</sup> Menurut Undang-undang pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta terciptanya karakter bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu unsur pendidikan yang memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan adalah kurikulum.<sup>8</sup> Kurikulum akan membentuk pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Kurikulum merupakan pengalaman dan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran untuk dilakukan oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>9</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali' Imran : 137 yang berbunyi :

---

<sup>5</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 15, no. 1 (2017): 49–65.

<sup>6</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Jakarta: AnImage, 2019), hlm. 4

<sup>7</sup> Lely Puspita Siregar, Mawardi, and Elfrida, "Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Karakter Siswa di Man 2 Model Padangsidempuan Sumatera Utara," *Jeumpa* 6, no. 1 (2019): 160–65.

<sup>8</sup> Mohamad Arief and Rusman, "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 38–54, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 9

فَدَّ خَلَّتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ  
عُقُبَةُ الْمُكْذِبِينَ ١٣٧

Artinya : “ Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan **perhatikanlah** bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”.

Ayat tersebut memiliki makna bahwa Allah memerintahkan manusia untuk memperhatikan suatu peristiwa secara langsung atau peristiwa melalui membaca literatur. Hal ini berupa proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas, seperti memperhatikan guru yang menjelaskan materi. Umumnya manusia lebih mudah memahami dengan melihat langsung daripada mendengarkan penjelasan. Misalnya cara mengetahui unsur- unsur kubus, siswa akan lebih mudah paham melihat guru mempraktekan dengan media, dari pada penjelasan verbal. Proses pembelajaran peserta didik juga melalui proses bertanya dan menalar,

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl : 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسِئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ  
إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

Artinya : “ Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka **bertanyalah** kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui ”.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al- Baqarah : 44 yang berbunyi :

﴿أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ  
أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٤٤﴾

Artinya : “ Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al-Kitab (Taurat)? Maka apakah kamu tidak berfikir?”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bertanya kepada orang yang mempunyai pengetahuan. pertanyaan yang belum dijawab, akan mendorong seseorang (yang ditanya) untuk mencari tahu dan pertanyaan akan melahirkan ilmu-ilmu baru serta mendorong seseorang untuk terus belajar. Allah juga memerintahkan manusia menggunakan nalarnya dan fikirannya untuk mendapatkan kebenaran agar pikiran manusia tidak tumpul dan mudah dibodohi.

Pembentukan dan penanaman karakter menjadi sangat penting untuk menentukan cara seseorang bersikap. Karakter manusia yang telah melekat pada kepribadiannya akan ditunjukkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karakter juga mengacu pada serangkaian sikap (attitude), tingkah laku, motivasi dan keterampilan (skills).<sup>10</sup> Perkembangan karakter seorang anak tentunya tidak lepas dari peran orang tua, karena diperlukan guna untuk memberikan Pendidikan karakter yang baik, jika orang tua salah dalam mendidik anak dapat berakibat fatal dalam perkembangan anak.<sup>11</sup> Peran guru di sekolah pun sangat penting dalam memberikan pendidikan karakter yang baik. Oleh karena itu, kerja sama antara orang tua dan guru sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Karakter yang berkualitas penting untuk diajarkan sejak usia dini,<sup>12</sup> Sebab saat usia inilah anak dapat dengan mudah menerima berbagai informasi dengan cepat, sehingga apa yang didapat pada anak akan diterima dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan tabiat, watak, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relative tetap.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Nurul Aen, Syafa'atunNahriyah, and Nurhidayat, "Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa," *Jurnal Al – Mau'izhoh* 1, no. 2 (2019): 33–42.

<sup>11</sup> Sri Yulia Sari, "Eksistensi Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Primary Education Journal (PEJ)* 1, no. 3 (2019): 1–15.

<sup>12</sup> Septiana Eka Mufliha et al., "Penanaman Karakter Jujur Melalui Media Ular Tangga Karakter Pada Anak Usia Pendidikan Dasar," *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta* 1, no. 1 (2019): 217–19.

<sup>13</sup> Irfan, "Pengaruh Pengetahuan Pendidikan Karakter Terhadap Etik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar

Istilah karakter erat kaitannya dengan kepribadian seseorang, dimana seseorang yang disebut berkarakter adalah seseorang yang bertingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Hal ini yang membuat peneliti ingin meneliti terkait dengan karakter religius dan disiplin siswa. Menurut Yuni Nina Ekawati dalam penelitiannya karakter religius memiliki lima indikator diantaranya, toleransi, percaya diri, melindungi, ketulusan, dan anti kekerasan<sup>14</sup>. Menurut Arikunto kedisiplinan siswa dapat terlihat melalui tiga aspek diantaranya, aspek di lingkungan keluarga, aspek di lingkungan sekolah, dan aspek di lingkungan pergaulan. Berdasarkan aspek-aspek disiplin yang disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan kedisiplinan siswa terdiri dari lima indikator diantaranya, mengerjakan tugas sekolah di rumah, mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, sikap siswa di kelas, kehadiran siswa, melaksanakan tata tertib di sekolah.

Peserta didik harus memiliki nilai-nilai karakter yaitu religius, disiplin, mencintai kebersihan dan lingkungannya, peduli, jujur, dan cinta tanah air. Salah satu tempat untuk menanamkan karakter pada anak adalah di sekolah. Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk menanamkan karakter. Penanaman karakter di sekolah dilakukan oleh seorang guru, oleh karena itu seorang guru harus berperan baik dalam bersikap, karena siswa akan mencontoh apa yang dilakukan gurunya. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki kecerdasan spriritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosionalnya, meskipun kecerdasan itu diperlukan bagi peserta didik, tentu pendidikan karakter lebih diutamakan bagi peserta didik. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kecerdasan tanpa diimbangi dengan suatu karakter tidak lah cukup dalam mencapai hasil belajar maksimal.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, dan berasal dari lingkungan sosial yang tidak sama. Kemampuan dan lingkungan sosial siswa membentuk menjadi karakter yang memiliki pola perilaku

---

Kecamatan Batang Tuaka ,” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 18–36.

<sup>14</sup> Yuni Nina Ekawati, Nofrans Eka Saputra, and Jelpa Periantalo, “Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar,” *PSYCHO IDEA* 16, no. 2 (2018): 131–39.

tertentu. Tidak hanya itu guru pun harus memperhatikan siswa dalam mata pelajaran matematika untuk itu diperlukan kemampuan khusus yaitu kemampuan *numerik* siswa. Kemampuan *numerik* adalah kemampuan siswa dalam berhitung dengan benar yang berkaitan dengan kecepatan. jika digabungkan dengan kemampuan mengingat, maka dapat mengungkap kemampuan intelektual siswa dalam kemampuan berhitung dan berfikir secara logis.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Waka Kurikulum dan guru setempat pada bidang studi matematika, ibu Eny Rositawaty, S.Pd.Ing dan ibu Endriani Jayanti, S.Pd menurut beliau guru di jenjang SMP telah menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengharuskan siswa untuk belajar secara aktif di kelas. Namun, penerapan kurikulum tersebut belum berlangsung efektif di jenjang SMP tersebut. Siswa tetap harus memperoleh penjelasan dari guru terhadap materi yang dibelajarkan dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada pelajaran matematika. Beberapa materi dapat dijelaskan dengan media pembelajaran untuk mendukung pengetahuan dan pengembangan karakter siswa.

Pendidikan karakter penting diterapkan agar siswa tidak hanya unggul dalam kemampuan kognitif tetapi juga matang dalam mengontrol emosionalnya. Berdasarkan pengamatan, lingkungan sekolah yang menjadi tinjauan awal peneliti, siswa diharuskan untuk disiplin dilingkungan sekolah, baik saat pembelajaran maupun di luar kelas. Seluruh siswa harus mematuhi segala peraturan sekolah, seperti tidak terlambat dan berpakaian rapi. Siswa juga ditanamkan sifat religius. Hal tersebut dapat terlihat ketika melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, infak di hari jumat, dan tadarus bersama sebelum memulai pelajaran. Namun tidak semua peserta didik mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah.

Berdasarkan masalah yang terjadi, peneliti menyajikan data hasil pra penelitian di salah satu jenjang SMP. Menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria ketuntasan minimum (KKM), dimana yang harus dicapai oleh



siswa sebesar 70. Berikut perolehan hasil ujian MID semester ganjil kelas VIII di salah satu jenjang SMP Tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas VIII Salah**  
**Satu Jenjang SMP Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Peserta didik
			Nilai < 70	Nilai $\geq$ 70	
1	VIII A	70	25	7	32
2	VIII B	70	23	9	32
3	VIII C	70	28	4	27
Jumlah			76	20	91

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa terdapat 76 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum dari 91 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum maksimal, ini membuktikan bahwa penerapan kurikulum 2013 belum efektif, dan peserta didik belum terbiasa mandiri serta kemampuan *numerik* yang rendah saat mengerjakan soal matematika.

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian terkait dengan karakter siswa diantaranya, Implementasi pengembangan keberagaman peserta didik<sup>15</sup>, Implementasi nilai-nilai religius dalam mengembangkan karakter siswa<sup>16</sup>, Mendeskripsikan Pendidikan karakter religius melalui pembelajaran di kelas<sup>17</sup>, Hubungan Pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan karakter

---

<sup>15</sup> Iwan Setiawan, Andewi Suhartini, and Bambang Samsul Arif, "Implementasi Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di Sma Muhammadiyah Cipanas dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 21–32.

<sup>16</sup> Arif Rahman Asghoni, "Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Sma Negeri 5 Malang," *Vicratina* 4, no. 8 (2019): 20–26.

<sup>17</sup> Ahmad Dwi Azis, "Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran di Kelas V Sdit Al-Khairaat Kota Yogyakarta," *Basic Education* 8, no. 23 (2019): 229–36.

siswa<sup>18</sup>, Implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa<sup>19</sup>, Membangun karakter siswa melalui kearifan lokal<sup>20</sup>, Implementasi manajemen Pendidikan program student Islamic character building dalam meningkatkan karakter religius siswa<sup>21</sup>.

Kemudian terdapat beberapa peneliti terdahulu yang juga sudah melakukan penelitian terkait dengan kemampuan *numerik* siswa diantaranya, Pengaruh model pembelajaran pair check terhadap kemampuan *numerik* siswa, dimana memperoleh kesimpulan bahwa model pair check berpengaruh positif terhadap kemampuan *numerik* siswa<sup>22</sup>, Mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika dengan kovariabel kemampuan *numerik* dan kemampuan verbal<sup>23</sup>, Mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika dengan pengendalian kemampuan *numerik*<sup>24</sup>, Mengetahui

---

<sup>18</sup> Alimin Purba, Evi Liaty Siburian, and Rosma Nababan, "Hubungan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga dengan Karakter," *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2019): 13–28.

<sup>19</sup> Ali Nurhadi, "Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa," *Al- Afkar : Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 65–76.

<sup>20</sup> Mustafa Mansur, "Membangun Karakter Siswa Melalui Kearifan Lokal," *Jurnal Pusaka* 1, no. 1 (2020): 22–33.

<sup>21</sup> Abdul Kholiq, "Implementasi Manajemen Pendidikan Program Student Islamic Character Building dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo," *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah* 9, no. 1 (2020): 115–38.

<sup>22</sup> Ade Emelan T Melani, I Made Candiasa, and I Gst Nyoman Yudi Hartawan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Numerik Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Gianyar," *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i1.19900>.

<sup>23</sup> Nyoman Ayu Putri Lestari, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 1 (2019): 72–87, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>.

<sup>24</sup> P Kurniyanthi, K Suarni, and M Gunamantha, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Pengendalian Numerik pada Siswa Kelas III Sd Gugus

pengaruh media pembelajaran audio visual dalam bentuk dikte kartun terhadap hasil belajar matematika dengan mengendalikan kemampuan *numerik* siswa<sup>25</sup>.

Kelebihan kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter dan terjadinya penggabungan 2 mata pelajaran tertentu menjadi satu mata pelajaran, sehingga peserta didik diharapkan dapat belajar maksimal. Hal ini mengakibatkan penerapan kurikulum 2013 menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif nya yaitu beberapa materi dapat dijelaskan dengan media pembelajaran untuk mendukung pengetahuan dan pengembangan karakter siswa, sedangkan Dampak negatif nya yaitu penerapan kurikulum 2013 belum berlangsung efektif di SMP Negeri 10 Kotabumi, siswa tetap harus memperoleh penjelasan dari guru terhadap materi yang dibelajarkan. Hasil belajar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan rendahnya pengetahuan konsep dasar matematika siswa yang berakibat minimnya kemampuan *numerik*.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dan hasil wawancara tersebut, serta permasalahan yang terjadi pada salah satu jenjang SMP, peneliti tertarik untuk meneliti apakah karakter disiplin dan religius siswa dapat mempengaruhi kemampuan *numerik* siswa, dan seberapa besar pengaruh karakter disiplin dan religius siswa terhadap kemampuan *numerik*. Hal ini yang membuat peneliti ingin melihat lebih jauh jika sampel sekolah diperbanyak, guna melihat keefektifan secara menyeluruh.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Karakter pelajar Indonesia setiap tahunnya terjadi penurunan.

---

Kompyang Sujana Denpasar Utara,” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 1 (2019): 21–30.

<sup>25</sup> Edy Hermawan, I G.A.N. Trisna Jayantika, and Ni Kadek Liska Andari, “Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual dalam Bentuk Diklat Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Mengontrol Kemampuan Numerik Siswa,” *Jurnal EMASAINS* VIII, no. 1 (2019): 122–30.

2. Karakter disiplin dan karakter religius belum berhasil diterapkan secara maksimal.
3. Hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan mata pelajaran matematika masih terdapat beberapa peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai dengan yang diberikan sekolah tersebut.
4. Rendahnya pengetahuan konsep dasar matematika peserta didik yang berakibat minimnya kemampuan *numerik*.

Untuk memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Karakter siswa yang diangkat pada penelitian ini adalah religius dan disiplin siswa.
2. Kemampuan *Numerik* siswa yang diteliti adalah kemampuan *numerik* siswa SMP/MTs/Sederajat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pra survei dan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah seperti tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian, sebagai berikut : Mengetahui pengaruh karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia Pendidikan. Adapun manfaat dari setelah penelitian ini dilakukan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk memperluas pengetahuan serta memberikan kontribusi dalam proses mengajar bagi guru guna mengetahui keadaan peserta didik dalam menanamkan karakter siswa terhadap kemampuan *numerik*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat dituntut untuk lebih efektif dalam proses pembelajaran, serta menerapkan karakter yang baik, sehingga mampu meningkatkan kemampuan *numerik* dengan melihat hasil belajar dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi pengetahuan tentang karakter siswa, serta guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, sehingga dalam pembelajaran kedepan dapat dengan efektif, kreatif, inovatif, dan kreasi.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah khususnya pada pelajaran matematika, sehingga meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber dalam menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek, serta sebagai calon pendidik agar dapat efektif, kreatif, dan inovatif dalam menanamkan karakter peserta didik terhadap kemampuan *numerik* peserta didik.

## G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa orang telah melakukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Tetapi terdapat perbedaan antara penelitian orang dengan penelitian ini, misalnya pada objek, variabel, dan tempat penelitian.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Asghoni, Pengembangan karakter dengan nilai-nilai religius bagi peserta didik yang menimba ilmu di SMA Negeri 5 Malang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang sudah mencakup semua proses dari kegiatan keseharian siswa. Ada 11 proses yang merupakan wujud dari nilai-nilai religius yang di pegang oleh sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan karakter yang luhur dan nantinya bisa menjadi ilmu yang bermanfaat baginya.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dnegan penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Asghoni yaitu pada variabel yang digunakan, yaitu karakter religius. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu melihat pengaruh krakter religius terhadap kemampuan numerik sedangkan pada penelitian Arif Rahman Asghoni melihat implementasi nilai-nilai religius dalam mengembangkan karakter siswa di SMA negeri 5 Malang. Selain itu perbedaannya juga terletak pada metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan pada penelitian Arif Rahman Asghoni menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Alimin Purba, Evi Liaty Siburian, dan Rosma Nababan, yang berjudul “Hubungan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga dengan Karakter”. Mendapatkan hasil bahwa pendidikan dalam lingkungan keluarga SMA Hang Tuah Belawan Kecamatan Medan Belawan sebesar 26,15%. Kemudian karakter siswa SMA Hang Tuah Belawan Kecamatan Medan Belawan sebesar 23,07%. Hasil penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dalam

---

<sup>26</sup> Arif Rahman Asghoni, *Loc. Cit.*

lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMA Hang Tuah Belawan. Hasil uji “t” dimana ( $t_h > t_t$ ) ( $57,705 > 1,652$ ).<sup>27</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Alimin Purba dkk dengan penelitian ini yaitu pada salah satu variabelnya, yaitu karakter siswa. Selain itu mempunyai kesamaan juga pada metode penelitian, yaitu kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat dan tujuannya. Tempat penelitian ini yaitu di MTsN 1 dan MTsN 2 Lampung Utara, sedangkan pada penelitian Alimin Purba dkk dilakukan di SMA Hang Tuah Belawan Kecamatan Medan Belawan. Pada penelitian yang dilakukan Alimin Purba dkk mempunyai tujuan untuk melihat hubungan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan karakter, sedangkan pada penelitian ini untuk melihat pengaruh karakter siswa terhadap kemampuan numerik siswa, karakter tersebut ialah karakter disiplin dan religius.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ade Emelan T Melani, I Made Candiasa, dan I Gst Nyoman Yudi Hartawan mempunyai tujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran Pair Check terhadap kemampuan numerik siswa. Data kemampuan numerik siswa diperoleh melalui tes obyektif. Data dianalisis menggunakan uji U Mann-Whitney. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U Mann-Whitney, diperoleh rata-rata peringkat untuk siswa kelompok eksperimen adalah 43,62 dan rata-rata peringkat kelompok kontrol adalah 33,38. Nilai U sebesar 527,500 dengan  $p$  value = 0,0188 dan  $\alpha = 0,05$  jadi  $p$  value  $< \alpha$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan menunjukkan bahwa kemampuan numerik siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gianyar yang dibelajarkan dengan model pembelajaran pair check lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pair check berpengaruh positif terhadap kemampuan numerik siswa<sup>28</sup>

Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Emelan T Melani dkk, adalah pada variabel

---

<sup>27</sup> Alimin Purba, dkk., *Loc. Cit.*

<sup>28</sup> Ade Emelan T Melani, dkk., *Loc. Cit.*

terikat atau variabel yang dipengaruhi. Variabel tersebut ialah kemampuan numerik siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ade Emelan T Melani dkk, ialah pada variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu karakter disiplin dan religius, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ade Emelan T Melani variabel bebasnya yaitu penerapan model pembelajaran *pair check*.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh P Kurniyanthi, K Suarni, and M Gunamantha, mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika dengan pengendalian kemampuan numerik. Berdasarkan hasil analisis data, terbukti terdapat pengaruh pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika dengan dikendalikan kemampuan numerik. Kemampuan seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar selalu berbeda dan prestasi belajar yang diperolehnya pun berbeda pula satu dengan yang lain. Terkait dengan prestasi belajar matematika, maka kemampuan yang perlu dipertimbangkan adalah kemampuan numerik.<sup>29</sup>

Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniyanthi dkk, adalah pada salah satu variabelnya. Variabel tersebut ialah kemampuan numerik siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Kurniyanthi dkk, ialah tujuan dari penelitian. Pada penelitian Kurniyanthi dkk, ia melihat pengaruh implementasi pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika dengan pengendalian kemampuan numerik, dan pada penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh karakter disiplin dan karakter religius terhadap kemampuan numerik peserta didik.

## H. Sistematika Penulisan

---

<sup>29</sup> P. Kurniyanthi, dkk., *Loc. Cit.*



Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun isi dari bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. BAB I : Menjelaskan tentang penegasa judul, Latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : Bab ini membahas mengenai landasan teoritis, kerangka berfikir dan hipotesis. Landasan teori yang dibahas peneliti yaitu Pendidikan karakter, karakter disiplin, karakter religius dan kemampuan *numerik*, sedangkan hipotesis, terdiri dari hipotesis penelitian dan statistic.
3. BAB III : Bab yang membahas mengenai rencana penelitian yang dilakukan peneliti meliputi waktu, subjek, dan tempat penelitian , pendekatan dan jenis penelitian, populsi, sampel, teknik sampling dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik regresi berganda dan uji hipotesis.
4. BAB IV : Bab ini membahas mengenai deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan tentang hasil pengujian hipotesis, serta menjelaskan tentang hasil penelitian.
5. BAB V : Merupakan bab penutup dari isi skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan yang ada di skripsi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pendidikan Karakter

###### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang memegang peran penting dalam kegiatan belajar mengajar atau jantung dari pendidikan serta alat yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan.<sup>30</sup> Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena kurikulum KTSP dianggap masih kurang sesuai untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, alasan itu yang menyebabkan kurikulum perlu untuk diperbaiki kembali, maka dengan itu pemerintah mengeluarkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 juga dikenal dengan kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter sangat penting dalam mengembangkan emosional, kepribadian, dan membangun jati diri bangsa Indonesia. Pembentukan karakter menjadi penting untuk menentukan cara seseorang bersikap dan bertingkah laku. Sehingga, proses kegiatan pembelajaran saat ini harus melihat pada pelaksanaan Pendidikan karakter. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan merupakan segala upaya atau kekuatan untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani agar dapat menjadikan kehidupan mereka yang selaras dengan masyarakat dan alam serta dapat mencapai

---

<sup>30</sup> Lismina, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 1

keselamatan dan kebahagiaan.<sup>31</sup> Karakter merupakan cara berpikir dan perilaku setiap individu yang memiliki sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lain dengan cara melihat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup> Berdasarkan definisi Pendidikan dan karakter di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah mengajarkan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai moral melalui ilmu pengetahuan, kemauan dan mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran, keberanian tersebut, baik terhadap diri sendiri, lingkungan, bangsa maupun Tuhan Yang Maha Esa, sehingga manusia memiliki *akhlaqul karimah*.

## b. Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berpedoman pada karakter dasar manusia melalui nilai moral yang berasal dari agama. Karakter dasar merupakan sifat seseorang yang memiliki sesuatu dorongan dari nilai-nilai dan berkaitan dengan kejiwaan mereka, dapat diaplikasikan dan menjadi pembeda dari tiap-tiap individu baik dari akhlak atau budi pekertinya. Seseorang akan tau bagaimana berperilaku sesuai moral jika memahami karakter dasar, jika diolah dengan baik akan memunculkan sifat tidak egois, jujur, dan disiplin.

Pendidikan karakter memiliki beberapa unsur yaitu penanaman karakter terhadap pemahaman peserta didik tentang struktur nilai dan pedoman yang diberikan pendidik dan lingkungan.<sup>33</sup> Pendidikan karakter mempunyai tiga komponen karakter yang baik, diantaranya : *Moral Knowing* ( pengetahuan moral ), *Moral Feeling* ( perasaan mental ),

---

<sup>31</sup> I Gusti Agung Made Gede Mudana, "Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 2 (2019): 75–81, <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>.

<sup>32</sup> Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hlm. 19

<sup>33</sup> Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2007).

*Moral Action* ( perbuatan moral ).<sup>34</sup>

### 1) *Moral Knowing*

*Moral knowing* merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan ke peserta didik untuk mengisi ranah pengetahuan mereka. *Moral knowing* memiliki enam hal, diantaranya kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan, pengetahuan pribadi.

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl : 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا  
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
٧٨

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. ”

### 2) *Moral Feeling*

*Moral Feeling* merupakan aspek emosi yang harus ditanamkan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter.<sup>35</sup> Hal ini berkaitan dengan sikap atau tindakan yang sesuai dengan prinsip moral, serta harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran akan jati diri. Terdapat enam hal yang harus dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter, diantaranya : percaya diri, hati nurani, merasakan penderitaan orang lain, mencintai hal yang baik, mampu mengontrol diri, kerendahan diri.

<sup>34</sup> Euis Rojabiaturohmah, Iyep Candra Hermawan, and Banan Sarkosih, “Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Terhadap Peningkatan Moral Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Pacet,” *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)* 9, no. 2 (2019): 1–14.

<sup>35</sup> Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: UPI PRESS, 2014), hlm. 90

### 3) *Moral Action*

*Moral action* atau tindakan moral adalah membuat pengetahuan moral mampu diwujudkan menjadi sebuah tindakan nyata, serta memiliki tiga aspek yaitu kompetensi, keinginan, dan kebiasaan.<sup>36</sup>

Ketiga komponen diatas sangat perlu untuk diperhatikan dalam Pendidikan karakter, peserta didik harus menyadari, memahami, dan bisa mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Komponen Pendidikan karakter dapat digambarkan seperti di bawah ini :



**Gambar 2.1 Komponen Karakter yang baik**

Dalam dunia pendidikan nilai-nilai karakter dikembangkan pada empat sumber, yaitu: Agama, Pancasila, budaya bangsa dan tujuan Pendidikan nasional.

<sup>36</sup> Ade Chita Putri Harahap, "Character Building Pendidikan Karakter," *Al-Irsyad : Jurnal Pendidikan dan Konseling* 9, No. 1 (2019): 1–11, <https://doi.org/10.4324/9781351232951-9>.

Terdapat beberapa nilai-nilai karakter, diantaranya: Religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, tanggung jawab.<sup>37</sup>

### **c. Implementasi Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter disebut juga dengan Pendidikan moral yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak bangsa, serta mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi. Implementasi Pendidikan karakter harus sejalan dengan tujuan Pendidikan. Pembelajaran dikelas dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral yang bermanfaat untuk peserta didik dalam perkembangannya sebagai makhluk individual dan sosial. Berdasarkan tujuan Pendidikan karakter itu sendiri yaitu mengajarkan atau menanamkan nilai-nilai tradisional dan moral, nilai-nilai yang dapat diterima secara luas di dunia Pendidikan sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab.

Krisis moral untuk saat ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan semakin sering terjadinya pergaulan bebas, kekerasan anak-anak dan remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, hal ini menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Hal ini menguatkan persepsi terhadap dunia Pendidikan yang belum sepenuhnya menerapkan Pendidikan karakter, sehingga pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berbasis pengetahuan dan karakter peserta didik.

### **d. Karakter Disiplin**

Menurut Arikunto Indikator karakter disiplin terdapat Lima

---

<sup>37</sup> Friska Fitriani Sholehah, "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 1–6.

indikator, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Indikator Karakter Disiplin**

No	Indikator	Deskripsi	Sub Indikator
1	Mengerjakan Tugas Sekolah di Rumah	Peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dari guru dan siswa mengerjakannya secara individu maupun kelompok seara baik dan benar.	Individu
			Kelompok
2	Mempersiapkan Keperluan Sekolah di Rumah	Peserta didik menyiapkan segala keperluan yang akan dibawa ke sekolah dengan mempersiapkannya dirumah	Alat Tulis
			Seragam Sekolah
3	Sikap Saat Pembelajaran	Peserta didik kondusif saat proses pembelajaran berlangsung dikelas maupun diluar kelas	Di Dalam Kelas
			Di Luar Kelas
4	Kehadiran Peserta Didik	Peserta didik hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh pihak sekolah	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
			Kegiatan Diluar KBM
5	Melaksanakan Tata Tertib Sekolah	Peserta didik melaksanakan aturan yang tertulis baik mengenai sikap maupun seragam	Sikap
			Seragam

**e. Karakter Religius**

Menurut Yun Nina Ekawati Indikator karakter religius



terdapat lima indikator, diantaranya sebagai berikut :<sup>38</sup>

**Tabel 2.2**  
**Indikator Karakter Religius**

No	Indikator	Deskripsi	Sub Indikator
1	Toleransi	Sifat atau sikap toleran, sikap toleransi biasanya ditunjukkan untuk menghormati adanya perbedaan pendapat, agama, ras, dan budaya pada setiap orang atau kelompok.	Peduli
			Saling menghargai satu sama lain
			Menghargai kebaikan orang lain
2	Percaya Diri	Bagaimana seseorang mengakui kemampuannya untuk melakukan sesuatu. Hal ini berkaitan dengan hasil penilaian sesorang terhadap dirinya.	Percaya pada kemampuan sendiri
			Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
			Berani dalam mengungkapkan pendapat
3	Melindungi	Memberi pertolongan supaya seseorang atau makhluk hidup terhindar dari marabahaya ataupun masalah.	Manusia
			Hewan atau tumbuhan
4	Ketulusan	Melakukan sesuatu hal dengan ikhlas tanpa pamrih tanpa adanya paksaan dari dalam diri maupun luar.	-

<sup>38</sup> Yu Nina. Ekawati, Nofrans Eka Saputra, and Jelpa Periantalo, "Kontruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Psycho Idea* 16, no. 2 (2018): 131–39.

No	Indikator	Deskripsi	Sub Indikator
5	Anti Kekerasan	Tidak menyukai ataupun melakukan segala tindak kekerasan terhadap orang lain baik secara fisik maupun verbal.	Fisik
			Verbal

## 2. Kemampuan Numerik

### a. Pengertian Kemampuan Numerik

Kemampuan *numerik* sangat berperan penting diberbagai bidang, misalnya pendidikan yang sangat berkaitan dengan pelajaran matematika. Kemampuan *numerik* atau berhitung berasal dari kata kemampuan dan *numerik*. Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan, potensi atau keterampilan yang dimiliki seseorang. Kemampuan matematika dapat diukur dengan *deduct, problem, arithmet, series, and numeric*.<sup>39</sup> *Numerik* merupakan hal yang berwujud nomor atau angka, yang berkaitan dengan berhitung dan digunakan untuk menyimpan nilai dalam bentuk bilangan. Berdasarkan definisi kemampuan dan *numerik* maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *numerik* merupakan proses pembelajaran matematika yang tidak lepas dari nomor atau angka dan simbol.<sup>40</sup>

Kemampuan, ketepatan, keterampilan dan ketelitian dalam berhitung serta sangat erat hubungannya dengan pengetahuan peserta didik yang biasanya kemampuan *numerik* ditekankan dalam

<sup>39</sup> Achi Rinaldi, "Aplikasi Model Persamaan Struktural Pada Program R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan)," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2015): 1–12, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

<sup>40</sup> M T Yusuf and Mutmainnah Amin, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 85–92, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>.

ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan berhitung seperti matematika disebut dengan kemampuan *numerik*.<sup>41</sup> Menurut Prasetyo, kemampuan numerik adalah kemampuan dalam berhitung dan pengoperasian suatu bilangan, sehingga pengoperasian digunakan untuk melihat kemampuan numerik peserta didik yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian.<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian di atas tentang kemampuan *numerik* atau berhitung dapat disimpulkan bahwa kemampuan *numerik* merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kecepatan, ketepatan, keterampilan, ketelitian, dan kecerdasan seseorang dalam berhitung serta potensi yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan angka diantaranya pengoperasian bilangan-bilangan, aritmatika dasar, deret angka, aljabar.

Adapun ayat yang berkaitan dengan kemampuan *numerik*, Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Kahfi : 25 yang berbunyi :

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا ۚ ٢٥

Artinya : “ Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi) ”.

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan pengajaran kepada manusia melalui Al-Qur'an tentang berhitung, sehingga kemampuan *numerik* penting bagi manusia untuk mengasah kemampuan dalam berhitung. Aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan numerik diantaranya : berpikir secara logis, berhitung secara matematis,

---

<sup>41</sup> Satria Afriza, Ahmad Hamid, and Marwan AR, “Pengaruh Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 1, no. 4 (2016): 161–63, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/825/624>.

<sup>42</sup> Nur Hardiani, “Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Bentuk Cerita,” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 7, no. 1 (2014): 64–71.

pemecahan masalah, dan kekuatan pola numerik, aspek ini sebagai indikator dalam mengembangkan instrument kemampuan *numerik* atau berhitung.

### **b. Ciri - Ciri Kemampuan Numerik**

Menurut Masykur dan Halim kemampuan numerik atau berhitung mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya :

- 1) Dapat mengatasi atau menjelaskan masalah secara logis.
- 2) Menghitung permasalahan aritmatika dengan cepat.
- 3) Suka mengajukan pertanyaan yang logis.
- 4) Dapat memahami sebab akibat dari suatu permasalahan.
- 5) Dapat menikmati penggunaan bahasa komputer dalam matematika
- 6) Dapat merancang percobaan atau eksperimen dalam membuktikan suatu permasalahan.

### **c. Indikator Kemampuan Numerik**

Kemampuan *numerik* adalah kemampuan yang berhubungan dengan angka dan kemampuan dalam hitung menghitung<sup>43</sup>. Kemampuan berhitung berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam memahami serta menyelesaikan soal matematika. Kemampuan berhitung termasuk salah satu indikator kemampuan *numerik*. Kemampuan *numerik* memiliki empat indikator diantaranya :

- 1) Perhitungan secara matematis
 

Perhitngan secara matematis merupakan kemampuan dalam melakukan perhitungan dasar seperti hitungan biasa, logaritma, dan akar kuadrat.
- 2) Kemampuan berpikir dengan logis
 

Kemampuan Berpikir dengan logis merupakan kemampuan yang menjelaskan secara logika, sebab-

---

<sup>43</sup> Agustin Leoni, *Super Test IQ* (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2008), hlm. 1

akibat serta sistematis.

- 3) Kemampuan dalam menyelesaikan pemecahan dari suatu masalah

Kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah merupakan kemampuan dalam memahami sebuah cerita kemudian merumuskannya ke persamaan matematika.

- 4) Kemampuan ketajaman dalam membedakan pola-pola *numerik* serta hubungannya.

Ketajaman dalam membedakan pola-pola *numerik* dan hubungannya merupakan kemampuan menganalisis deret urutan paling logis serta konsisten terhadap angka atau huruf yang saling berhubungan<sup>44</sup>. Berikut Indikator kemampuan numerik :

**Tabel 2.3**  
**Indikator Kemampuan Numerik**

No	Indikator	Deskripsi
1	Perhitungan Secara Matematis	Perhitungan Dasar Bentuk : Hitungan Biasa, Log, Bentuk Pangkat
2	Berpikir Logis	Kemampuan Menjelaskan secara logika, sebab-akibatnya secara sistematis
3	Ketajaman Pola-Pola Numerik Serta Hubungan	Menganalisa Deret Angka/Huruf Yang Berhubungan Satu Sama Lain
4	Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah, Mencerna Sebuah Cerita Menjadi Persamaan Matematika

<sup>44</sup> Dwi Isworo, Widha Sunarno, and Daru Wahyuningsih, "Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dan Kemampuan Numerik Dengan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa Smp Kelas VIII," *Jurnal Pendidikan Fisika 2*, no. 2 (2014): 35–39.

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Kerangka berpikir sebagai penentuan atau menjadi perantara untuk menjawab permasalahan dalam hipotesis penelitian.<sup>45</sup> Berdasarkan latar belakang masalah dan penjabaran tinjauan pustaka diatas, memperlihatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter peserta didik. Kurikulum 2013 juga tidak hanya menekankan pada kemampuan peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

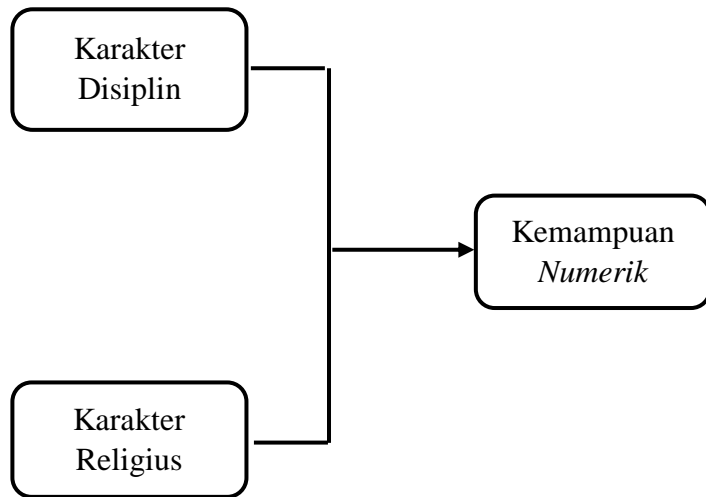
Pendidikan karakter sangat penting dalam mengembangkan kepribadian dan membangun jati diri serta dalam pembentukan karakter untuk menentukan seseorang bersikap dan bertindak. Peserta didik dituntut untuk memiliki nilai-nilai moral melalui ilmu pengetahuan, kemauan, keberanian baik terhadap diri sendiri, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penjelasan diatas berkaitan dengan kurikulum 2013 yang berbasis karakter, dimana peserta didik harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengimbangi karakter yang sudah dimiliki peserta didik. Kemampuan intelektual siswa dalam kemampuan berhitung dan berfikir secara logis merupakan kemampuan numerik. Keterampilan, ketelitian dalam berhitung sangat erat hubungannya dengan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dijelaskan maka terbentuklah kerangka berfikir dari penelitian ini pada gambar 2.5 :

1. Karakter disiplin ( $x_1$ ) sebagai variabel bebas ke dua.
2. Kemampuan *numerik* ( $y$ ) sebagai variabel terikat.
3. Karakter religius ( $x_2$ ) sebagai variabel bebas ke tiga.

---

<sup>45</sup> Mochammad Sodiq, *Ilmu Kealaman Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 30



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terkait dengan masalah atau hasil dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan kepada peserta didik. Peneliti mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa.

#### 2. Hipotesis Statistik

a.  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$

(Tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa).

$H_1 : \text{ada } i \text{ dimana } \beta_i \neq 0$

(Ada pengaruh yang signifikan antara karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa).

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya  $\beta = 0$

(Tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakter disiplin dan religius terhadap kemampuan *numerik* siswa).





## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harahap. "Character Building Pendidikan Karakter." *Al-Irsyad : Jurnal Pendidikan dan Konseling* 9, no. 1 (2019): 1–11. <https://doi.org/10.4324/9781351232951-9>.
- Aen, Nurul, Syafa'atunNahriyah, and Nurhidayat. "Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa." *Jurnal Al – Mau'izhoh* 1, no. 2 (2019): 33–42.
- Afriza, Satria, Ahmad Hamid, and Marwan AR. "Pengaruh Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 1, no. 4 (2016): 161–63. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/825/624>.
- Analisis Soal Secara Manual*. Jakarta: Puspendik, 2008.
- Ani Nur Aeni. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI PRESS, 2014.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan (AUP), 2017.
- Arief, Mohamad, and Rusman. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 38–54. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Asghoni, Arif Rahman. "Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Sma Negeri 5 Malang." *Vicratina* 4, no. 8 (2019): 20–26.

- Azis, Ahmad Dwi. "Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran di Kelas V Sdit Al-Khairaat Kota Yogyakarta." *Basic Education* 8, no. 23 (2019): 229–36.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Jakarta: AnImage, 2019.
- Doni A Koesoema. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Ekawati, Yu Nina., Nofrans Eka Saputra, and Jelpa Periantalo. "Kontruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Psycho Idea* 16, no. 2 (2018): 131–39.
- Ekawati, Yun Nina, Nofrans Eka Saputra, and Jelpa Periantalo. "Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *PSYCHO IDEA* 16, no. 2 (2018): 131–39.
- Friska Fitriani Sholekah. "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 1–6.
- Gani, Irwan, and Siti Amalia. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Hermawan, Edy, I G.A.N. Trisna Jayantika, and Ni Kadek Liska Andari. "Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual dalam Bentuk Diktat Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Mengontrol Kemampuan Numerik Siswa." *Jurnal EMASAINS* VIII, no. 1 (2019): 122–30.
- Irfan. "Pengaruh Pengetahuan Pendidikan Karakter Terhadap Etiket Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 18–36.

- Isworu, Dwi, Widha Sunarno, and Daru Wahyuningsih. "Hubungan Antara Kreativitas Siswa dan Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa Smp Kelas VIII." *Jurnal Pendidikan Fisika 2*, no. 2 (2014): 35–39.
- Kholiq, Abdul. "Implementasi Manajemen Pendidikan Program Student Islamic Character Building dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo." *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah 9*, no. 1 (2020): 115–38.
- Kurniyanthi, P, K Suarni, and M Gunamantha. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Pengendalian Numerik Pada Siswa Kelas III Sd Gugus Kompyang Sujana Denpasar Utara." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 3*, no. 1 (2019): 21–30.
- Leoni, Agustin. *Super Test IQ*. Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2008.
- Lestari, Nyoman Ayu Putri. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara 5*, no. 1 (2019): 72–87. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>.
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Malik, Sjanja, and dkk. "Validitas Internal, Validitas Eksternal, dan Reliabilitas Traumatic Events Questionnaire (TEQ)." *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia Vol. 4*, No (2015): hal. 329.
- Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim 15*, no. 1 (2017): 49–65.
- Mansur, Mustafa. "Membangun Karakter Siswa Melalui Kearifan Lokal." *Jurnal Pusaka 1*, no. 1 (2020): 22–33.
- Melani, Ade Emelan T, I Made Candiasa, and I Gst Nyoman Yudi

- Hartawan. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Numerik Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3Gianyar." *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i1.19900>.
- Mochammad Sodik. *Ilmu Kealaman Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Morelent, Yetty, and Syofiani. "Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kabun Bukittinggi." *Gramatika* 1, no. 2 (2015): 141–52. <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i2.1234>.
- Mudana, I Gusti Agung Made Gede. "Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 2 (2019): 75–81. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>.
- Mufliha, Septiana Eka, Khusnul Khotimah, Elvy Ulfiatul Masrurah, and Antuni Wiyarsi. "Penanaman Karakter Jujur Melalui Media Ular Tangga Karakter pada Anak Usia Pendidikan Dasar." *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta* 1, no. 1 (2019): 217–19.
- Mumpuni, Atikah. *Karakter Yang Menunjukkan Perilaku Yang Berdasarkan Keyakinan Suara Hati dan Keterikatan Kepada Tuhan, Diwujudkan dalam Bentuk Kuantitas dan Kualitas Peribadatan Serta Norma Yang Mengatur Hubungan dengan Tuhan, Hubungan Sesama Manusia, Hubungan dengan Lin*. Deepublish, 2018.
- Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Narulita, Sari, Rihlah nur Aulia, Firdaus Wajdi, and Umi Khumaeroh. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Wisata Religi." *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 1, no. 1 (2017): 159.

- Novalia, and Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nur Hardiani. "Pengaruh Kemampuan Verbal dan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Bentuk Cerita." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 7, no. 1 (2014): 64–71.
- Nurhadi, Ali. "Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa." *Al-Afkar : Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 65–76.
- Purba, Alimin, Evi Liaty Siburian, and Rosma Nababan. "Hubungan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga dengan Karakter." *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2019): 13–28.
- Rinaldi, Achi. "Aplikasi Model Persamaan Struktural Pada Program R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan)." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2015): 1–12. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Rojabiaturohmah, Euis, Iyep Candra Hermawan, and Banan Sarkosih. "Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Terhadap Peningkatan Moral Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Pacet." *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan)* 9, no. 2 (2019): 1–14.
- Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.
- Sari, Sri Yulia. "Eksistensi Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Primary Education Journal (PEJ)* 1, no. 3 (2019): 1–15.
- Setiawan, Iwan, Andewi Suhartini, and Bambang Samsul Arif. "Implementasi Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di Sma Muhammadiyah Cipanas dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 21–32.

- Siregar, Lely Puspita, Mawardi, and Elfrida. "Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Karakter Siswa di Man 2 Model Padangsidempuan Sumatera Utara." *Jeumpa* 6, no. 1 (2019): 160–65.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini, Arif Widodo, and Deni Sutisna. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah." *Harmoni Sosial* 6, no. 1 (2019).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- susanto, hery, Achi Rinaldi, and novalia. "Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kels XII IPS di SMA Negeri 12 Bandar Lampung." *Al - Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6 no. (2015): 207.
- Susilo, Yohanes Herman, and Wahyudin. "Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 45–58.
- Wahyuningrum, Sri Rizqi. *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Widodo, Suprih. "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik* 12, no. 2 (2017).
- Yusuf, M T, and Mutmainnah Amin. "Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 85–92. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>.